

PERLU PROSES KAJIAN MENDALAM

Pemkot Agar Beli Lahan Pertanian di Luar Kota

YOGYA (KR) - Kalangan DPRD Kota Yogya mengusulkan agar Pemkot membeli lahan pertanian di luar daerah. Upaya tersebut guna menjaga ketahanan pangan seiring lahan pertanian di kota yang terus menyusut.

Ketua Komisi B DPRD Kota Yogya Susanto Dwi Antoro, mengungkapkan usulan pengadaan lahan pertanian di luar daerah untuk memenuhi kebutuhan pangan, baik dikelola untuk pertanian, peternakan, atau perikanan. "Sejumlah daerah sudah melakukan hal itu. Seperti DKI Jakarta yang bekerja sama dengan NTT," terangnya, Kamis (25/8).

Menurutnya, Komisi B sempat melakukan inspeksi terhadap distribusi pangan di Kota Yogya. Hasil dari pemantauan tersebut, biaya distribusi bahan pangan ke Kota Yogya biasanya lebih mahal jika dibanding ke kabupaten lain di DIY. Bahkan ada distributor yang enggan memasok ke Yogya apabila biaya distribusi tidak

sesuai yang diminta. Kebutuhan pangan di Kota Yogya selama ini pun mengandalkan pasokan dari luar daerah.

Susanto menambahkan, selain dapat memenuhi kebutuhan pangan, pengadaan lahan pertanian di luar daerah tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sarana transfer ilmu pertanian serta membuka lapangan pekerjaan. Meskipun demikian dirinya belum dapat memastikan kebutuhan minimal lahan di luar daerah untuk mendukung pemenuhan kebutuhan pangan apabila rencana tersebut direalisasikan.

Sementara itu, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Suyana, mengaku akan melakukan kajian ter-

hadap usulan lembaga legislatif itu. "Apa yang disampaikan dari legislatif baru sebatas usulan saja. Tentunya ada beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan, termasuk melakukan kajian yang detail untuk memastikan apakah usulan tersebut bisa direalisasikan atau tidak," tandasnya.

Menurutnya hingga saat ini tidak ada kendala dalam pemenuhan kebutuhan pangan di Kota Yogya meskipun luas lahan pertanian sangat terbatas. Sebagian besar bahan kebutuhan pokok memang didatangkan dari luar daerah. Di samping itu, pihaknya juga berkomitmen melakukan pembinaan kepada petani. Oleh karena itu, dibutuhkan kajian yang detail agar upaya pemenuhan kebutuhan pangan dapat dilakukan secara efektif dan di sisi lain mampu semakin menyejahterakan petani.

Suyana menjelaskan, luas lahan pertanian di Kota Yogya saat ini tersisa sekitar 50 hektare yang dikelola

sebagai lahan persawahan oleh petani. Akan tetapi dimungkinkan bisa semakin berkurang karena tidak ada ketentuan mengenai lahan persawahan dalam Perda Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW). "Di dalam Perda RTRW tidak ada ketentuan lahan sawah dan tidak direncanakan ada lahan sawah sehingga memang di Kota Yogya dimungkinkan tidak ada sawah," katanya.

Dengan kondisi lahan pertanian yang dimungkinkan semakin menyusut, maka salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah mengubah pemanfaatan lahan pertanian untuk kebutuhan produksi benih atau bibit. Dicontohkannya keberadaan Kebun Plasma Nutraf yang menghasilkan bibit pisang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Tidak sedikit warga dari luar daerah yang membeli bibit di kebun tersebut. **(Dhi)-f**

Pemda-BRI Dukung UMKM Cepat Naik Kelas



KR-Riyana Ekawati

Sri Sultan HB X dan John Sarjono saat memberikan keterangan kepada media.

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menerima audiensi Pimpinan Kantor Wilayah BRI Yogyakarta John Sarjono di Gedhong Wilis, Kompleks Kepatihan, Kamis (25/8). Audiensi Kanwil BRI Yogyakarta itu dilakukan dalam rangka silaturahmi perkenalan Pimpinan Kantor Wilayah BRI Yogyakarta yang baru, yaitu John Sarjono, yang sebelumnya menjabat sebagai Pimpinan Kantor Wilayah BRI Manado, Sulawesi Utara.

"Pemimpin Wilayah BRI Yogyakarta memiliki misi sekaligus tanggung jawab untuk membantu UMKM. Dengan begitu mampu bersinergi dengan Pemda DIY untuk membawa manfaat mempercepat proses bagaimana UMKM bisa cepat naik kelas. Karena Pemda DIY juga konsisten mengusahakan bagaimana UMKM bisa cepat naik kelas," kata Sri Sultan.

Sultan menambahkan, sebetulnya peningkatan permodalan UMKM lewat fasilitas KUR sudah dilakukan. Tinggal bagaimana para pengusaha UMKM sendiri mengambil inisiatif untuk mendapatkan kemudahan. "Pemerintah sudah mencoba memberikan fasilitas kemudahan, sekarang tanggapan publik sendiri khususnya UMKM bagaimana mengambil manfaat dari situ," tuturnya.

Diingatkan, agar proses pengajuan pinjaman tetap memperhatikan kemampuan bayar angsuran. Selama ini Pemda DIY telah berusaha membantu koperasi dan kelompok untuk tumbuh dan berkembang. "Ketika sudah berkembang barulah pinjam ke bank, sinergi inilah yang dibangun supaya UMKM bisa naik kelas," ujarnya.

Dalam kesempatan itu John Sarjono menjelaskan, BRI memiliki segmen utama UMKM yang selaras dengan program-program Pemda DIY yang punya keberpihakan yang tinggi terhadap UMKM. Adapun bentuk sinerginya salah satunya peningkatan permodalan UMKM lewat fasilitas KUR. "Bagaimana pengusaha UMKM yang sudah dibina oleh pemerintah daerah, pada saat ingin mengembangkan usahanya untuk lebih berkembang lagi. Nanti kami akan ikut berperan dalam pengembangan kemampuan bersama," ungkapnya. **(Ria)-f**

PENERAPAN SEARAH JALAN GAMBIRAN MULAI 30 AGUSTUS

Arus Padat, Sejam Dilalui 1.217 Kendaraan

YOGYA (KR) - Penerapan manajemen rekayasa lalu lintas di Jalan Gambiran menjadi searah sudah menjadi kebutuhan. Pasalnya, pada saat arus padat, ruas jalan tersebut dilalui hingga 1.217 kendaraan dalam satu jam.

Perhitungan tersebut berdasarkan catatan dari Dinas Perhubungan Kota Yogya saat puncak kepadatan yaitu pagi dan sore hari. "Namun saat ruas tersebut diberlakukan manajemen lalu lintas searah, maka kepadatan diproyeksikan bisa turun menjadi rata-rata dilalui 692 kendaraan per jam. Artinya, kinerja jalan akan semakin membaik," ungkap Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Yogya Golkari Made Yulianto, Kamis (25/8).

Pada jam padat tersebut, volume capacity (VC) rasio kendaraan juga terbilang tinggi mencapai 0,9. Ketika diberlakukan searah, diprediksi VC rasio akan lebih baik yakni 0,4 atau arus menjadi lebih lancar. Pengurangan jumlah kendaraan pun bisa mencapai 43 persen atau menjadi 692 kendaraan

per jam pada puncak arus lalu lintas.

Perubahan manajemen lalu lintas ruas Jalan Gambiran menjadi searah dimulai dari SPBU Gambiran ke selatan hingga simpang tiga Jalan Pramuka. Pemberlakuannya akan diujicoba pada 30 Agustus 2022 berlaku untuk semua jenis kendaraan selama 24 jam. "Perubahan manajemen lalu lintas ini akan berdampak pada Jalan Pramuka. Ada sedikit peningkatan volume lalu lintas di sana tetapi arus tetap akan lancar," imbuhnya.

Golkari menjelaskan, kepadatan lalu lintas di Jalan Pramuka dari arah selatan ke utara diperkirakan naik dari 0,4 menjadi 0,6. Kendati demikian Jalan Pramuka akan tetap berlaku dua arah. Selain untuk meningkatkan kelancaran lalu lintas di Jalan Gambiran, perubahan manajemen lalu lintas tersebut juga dilakukan untuk meningkatkan keselamatan berkendara. "Simpang tiga pertemuan antara Jalan Pramuka dan Gambiran merupakan

titik rawan kecelakaan. Ada banyak konflik pengendara di lokasi tersebut sehingga perlu dilakukan manajemen lalu lintas untuk menurunkan konflik pengguna jalan," tandasnya.

Pemberlakuan arus lalu lintas searah di Jalan Gambiran diharapkan tidak diikuti dengan perubahan perilaku masyarakat dengan memanfaatkan parkir tepi jalan. Hal ini karena kondisi Jalan Gambiran dengan lebar sekitar 4,5 meter, juga tidak memungkinkan untuk digunakan sebagai parkir di tepi jalan.

Sebelumnya, Dinas Perhubungan Kota Yogya juga menerapkan manajemen serupa yaitu mengubah Jalan Kemas menjadi jalan searah ke selatan khusus untuk kendaraan roda empat atau lebih. "Perubahan manajemen rekayasa lalu lintas dengan jalan searah ini menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja jalan karena kapasitasnya tetap tetapi volume kendaraan terus meningkat," katanya. **(Dhi)-f**

TMMD Wujud Kemanunggalan TNI-Rakyat



KR-Juwintarto

Dandim didampingi Pj Walikota dan jajaran Forkopimda memukul gong menandai selesainya TMMD Sengkuyung Tahap II.

YOGYA (KR) - Kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap II TA 2022 Kodim 0734/Kota Yogyakarta, telah menyelesaikan sasaran fisik dan non fisik di Kelurahan Prawirodirjan, Kemantren Gondomanan, dengan tema TMMD Dedikasi Terbaik Membangun NKRI. Pembangunan terwujud melalui kemanunggalan TNI bersama dengan rakyat.

pa paving block 444 meter, pembuatan Sistem Penampungan Air Hujan (SPA) 19 unit, rehab Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) 10 unit, rehab MCK 4 unit, dan rehab ruang terbuka hijau 1 unit telah diselesaikan," tutur Dandim 0734/Kota Yogyakarta Letkol Inf Arif Harianto kepada wartawan usai Upacara Penutupan TMMD, Rabu (24/8) pagi di Lapangan Balaikota Yogyakarta. Demikian juga kegiatan

non fisik, sosialisasi pencegahan pekat narkoba, bela negara dan cinta Tanah Air, pencegahan stunting, pelayanan sunatan massal, pemberian beasiswa untuk anak SD dan SMP dari Baznas Kota Yogyakarta. "TMMD berhasil dilaksanakan dan menjadi sarana strategis meningkatkan keberdayaan masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan," tegas Dandim.

Upacara dihadiri Pj Walikota Yogyakarta, Sumadi SH MH, Wakapolresta Yogyakarta AKBP Fahmi Ariftrianto jajaran Kodim 0734/Yogyakarta dan para Danramil, Korem 072/Pmk, Kejari Kota Yogyakarta dan PN Yogyakarta. "TMMD menggunakan dana total Rp 617,5 juta dari APBD Prov DIY Rp 75 juta, APBD Kota Yogyakarta Rp 402,5 juta, Baznas Kota Yogyakarta Rp 125 juta dan swadaya masyarakat Rp 15 juta," jelasnya. **(Vin)-f**

KECAM PERNYATAAN SUHARSO MONOARFA

Santri Nusantara DIY Saweran untuk Ganti 'Amplop Kiai'

YOGYA (KR) - Santri Nusantara DIY melakukan aksi saweran untuk ganti 'Amplop Kiai' di Kopi Bento Maguwaharjo Sleman, Selasa (23/8) malam. Aksi saweran ini sebagai bentuk kritik terhadap Suharso Monoarfa (seorang tokoh nasional, seorang menteri, pejabat publik dan ketua umum sebuah partai politik Islam) yang telah mengatakan bahwa 'Amplop Kiai' adalah bagian dari awal tindakan korupsi.

Aktivis Nahdlatul Ulama (NU) Muhammad Soleh Basyari yang mengkoordinir acara aksi saweran ini mengatakan, pernyataan yang dikatakan oleh Suharso Monoarfa yang menyatakan bahwa amplop untuk kiai merupakan awal dari tindakan korupsi adalah tidak benar. Santri Nusantara mengancam pernyataan Suharso Monoarfa tersebut. Menurut Soleh, Suharso Monoarfa tidak memahami sejarah peran para kiai dan santri terhadap bangsa ini.

"Pak Suharso mengatakan bahwa dirinya selalu menyiapkan buah tangan/amplop untuk kiai-kiai, dan merasa terbebani. Maka kita para santri di seluruh Nusantara akan mengembalikan beraupun uang yang telah

dikeluarkan Suharso Monoarfa untuk para kiai tersebut. Aksi saweran ini dilakukan para santri semata-mata sebagai bentuk khidmat kita kepada kiai dan untuk menjaga marwah para kiai," kata Soleh. Aksi diisi dengan pembacaan puisi dan orasi dilanjutkan saweran simbolik.

Dijelaskan Soleh, aksi saweran yang dilakukan oleh Santri Nusantara DIY ini merupakan yang perta-



KR-Devid Permana

Santri Nusantara DIY saat aksi saweran. ma, dan akan diteruskan berbagai daerah di seluruh oleh Santri Nusantara di Indonesia. **(Dev)-f**

SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYA Berangkatkan 5 Orang Umrah

YOGYA (KR) - SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memberangkatkan 5 orang untuk umrah. Pengajian Pemberangkatan Jemaah Umrah SMK Muhammadiyah 3 berlangsung di sekolah tersebut, Jalan Pramuka, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Rabu (24/8).

Kegiatan tersebut diberi pengantar Dr Drs Suprihandono MM (Kepala SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta), Drs H Akhid Widi Rahmanto (Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta) dan tausiyah disampaikan oleh H Gita Danupranata SE MM (Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY). Dalam kesempatan itu, Drs Iskandar juga memberi sambutan mewakili yang akan berangkat umrah.

Dr Suprihandono dalam kesempatan itu mengatakan, guru maupun karyawan yang berhak mendapatkan penghargaan setelah mengabdikan setidaknya 16 tahun di SMK Muhammadiyah. "Ada 11 syarat, pengabdian 16

tahun itu salah satunya," ujarnya.

Dalam kesempatan itu Suprihandono titip doa agar SMK Muhammadiyah 3 Yogya bisa berkembang dan lebih besar lagi. "Yang lain,

sekolah dan guru lebih berkualitas lagi," ujarnya sambil menyebutkan 5 orang akan berangkat umrah 31 Agustus mendatang sepenuhnya dibiyai SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. **(Jay)-f**

tap JUMAT

PERIODE: 26 AGUSTUS 2022

LEBIH MURAH

SOVIA **RP28.675** **RP28.800**

LEBIH MURAH

BANGO **RP23.600** **RP24.480**

LEBIH MURAH

DOWNY **35% DISC** **RP31.915**

LEBIH MURAH

DETTOL BAR **RP37.140** **RP25.890**

SYARAT DAN KETENTUAN BERLAKU

JL. JOGJA-SOLO KM. 7 BABARSARI YOGYAKARTA TELP. 0274 - 485288
 JL. G. SIMANJUNTAK 70 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 561254
 JL. MENTERI SUPENO NO. 38 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 386797
 JL. PALAGAN TENTARA PELAJAR NO. 31 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 869990
 JL. GODEAN KM. 2,8 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 565612
 JL. IMOIRI TIMUR KM. 7, YOGYAKARTA TELP. 0274 - 4285579

Manna Kampus

RELAKSASI AMAN DI MARRA KAMPUS
 BOPILAH FOTOGRAPHER KESEHATAN

mannakampus | manna.kampus | manna_kampus | Manna Kampus | www.mannakampus.com | manna.kampus

PROGRAM MAGANG KE LN MAHASISWA STIPRAM

Perlu Disikapi dengan Penguasaan Nilai Kompetensi

SEIRING dengan melandainya Covid-19 di seluruh dunia, STIPRAM kembali memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengalaman dengan melakukan magang di luar negeri. Bagi mahasiswa STIPRAM, magang di dalam atau di luar negeri itu menjadi pilihan masing-masing mahasiswa.

"STIPRAM kembali mengaktifkan program magang ke luar negeri, khususnya ke Jepang. Karena sejak awal kerjasama sampai saat ini program magang ke Jepang sangat diminati mahasiswa," kata Ketua STIPRAM Yogyakarta Dr Suhendroyono didampingi Wakil Ketua STIPRAM, Dr Damiasih di Yogyakarta, Kamis (25/8).

Suhendroyono mengatakan, sebelum pandemi Covid-19, ratusan mahasiswa STIPRAM mengikuti kegiatan magang ke Jepang, Malaysia, dan Thailand. Kegiatan itu dihentikan sementara karena ada Covid-19. Namun saat ini pandemi Covid-19 telah melandai dan kegiatan magang diluar negeri

Batch kedua mahasiswa STIPRAM internship ke Jepang setelah 3 tahun berhenti karena Covid-19. kembali diaktifkan. Seperti halnya saat ini, STIPRAM telah memberangkatkan mahasiswa magang ke Jepang pada periode Mei dan Agustus 2022.

Menurut Ketua STIPRAM, kegiatan magang di luar negeri adalah program unggulan dan pilihan untuk mahasiswa. Artinya bila mahasiswa ingin menambah pengalaman bisa dipersilakan dan bila ada kendala juga tidak ada paksaan.

"Pada akhirnya kampus memberikan fasilitas tersebut, semua dikembalikan kepada mahasiswa akan memanfaatkan kesempatan tersebut atau tidak. Dan perlu disadari bahwa pengalaman di industri akan membawa masa depan menjadi sukses," ungkapnya.

Wakil Ketua STIPRAM, Damiasih menambahkan, bagi mahasiswa STIPRAM yang magang di luar negeri selama 6 (enam) bulan merupakan suatu langkah tepat. Karena keuntungan yang diperoleh sangat besar selain mendapat pengalaman juga uang saku lebih dari biaya yang dikeluarkan. Artinya mahasiswa tidak rugi waktu, tenaga pikiran, dan keuangan. Selagi masih muda, ada kesempatan, maka program magang keluar negeri merupakan pilihan tepat untuk meningkatkan kualitas diri. **(Ria)**

Dua mahasiswa GSD Spanyol (sekolah kuliner) sedang melakukan kegiatan di laboratorium kitchen STIPRAM.

Pimpinan GSD Spanyol sedang memberikan pelatihan mahasiswa STIPRAM mengolah menu khas Spanyol di laboratorium kitchen STIPRAM.